

Selasa, 21 Januari 2020

## 1. Kanibal Kabur ke Baubau Sulawesi Tenggara



### Penjelasan :

Beredar pesan berantai yang diunggah oleh salah satu pemilik akun Facebook berisi peringatan agar warga waspada terhadap pelaku kanibalisme dengan ciri-ciri aneh. Warga dianjurkan untuk berhati-hati karena pelaku sudah menjadi buronan dan kabur ke wilayah Baubau Sultra (Sulawesi Tenggara).

Faktanya dilansir dari [cekfakta liputan6.com](https://cekfakta.liputan6.com), tidak ada pelaku kanibalisme yang kabur atau melarikan diri ke Baubau, Sulawesi Tenggara. Adapun wajah pria yang ada dalam foto tersebut bukanlah pelaku kanibalisme, melainkan pelaku penganiayaan terhadap anak, seperti dijelaskan oleh AKBP Rio Candra Tangkari SIK. Kemudian, narasi yang disampaikan oleh akun Facebook tersebut itu tidak sesuai dengan fakta sebenarnya.

**Hoaks**

### Link Counter :

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4159811/cek-fakta-hoaks-kanibal-kabur-ke-baubau-sultra>  
<https://www.beritamerdekaonline.com/2020/01/19/pelaku-penyebar-berita-hoax-dihajar-massa/>

# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Selasa, 21 Januari 2020

## 2. Tak Diundang ke Sebuah Acara Baksos, Anies Numpang Tenar dan Muka Tembok



### Penjelasan :

Beredar sebuah narasi di media sosial bahwa Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan menghadiri sebuah acara bakti sosial (baksos) di Tanah Merah, Kelapa Gading, Jakarta Utara pada Sabtu 18 Januari 2020. Namun kehadiran Anies ke lokasi diklaim tanpa undangan resmi dari panitia.

Faktanya, warga Tanah Merah membantah informasi yang beredar di media sosial tersebut. Mereka menegaskan mengundang secara resmi Gubernur DKI Jakarta, Anies Baswedan ke kampung mereka dalam rangka peringatan HUT peresmian RT/RW Kampung Tanah Merah ke-7. Akun twitter Organisasi Forum Komunikasi Tanah Merah Bersatu (FKTMB), @fktmb mengakui bahwa semula mereka berharap Anies datang pada Minggu 19 Januari 2020. Namun Anies berhalangan pada Minggu dan bersedia hadir lebih cepat satu hari, yakni Sabtu 18 Januari 2020. Dalam narasi tersebut dibentuk dengan nuansa pelintiran untuk menjelekkan seseorang maupun kelompok yang dibuat secara sengaja dan diharap mampu menggiring opini sesuai dengan kehendak pembuat informasi.

## Hoaks

### Link Counter :

<https://twitter.com/fktmb/status/1218798941275226113>

<https://www.facebook.com/Adv.JuhartoHariania.SH/posts/2868134099961100>

<https://metro.tempo.co/read/1297239/klarifikasi-warga-tanah-merah-soal-isu-anies-tak-diundang-baksos>

<https://twitter.com/KojekRapBetawi/status/1218926220504522752>

Selasa, 21 Januari 2020

### 3. Tahun 2020 Kebun Raya Cibodas Dikontrakkan Ke Pihak Asing & Tiket Masuk Naik Mencapai Rp 50.000



#### Penjelasan :

Beredar postingan pesan di Whatsapp yang menyebutkan jika LIPI menginformasikan pada tahun 2020 Kebun Raya Cibodas mulai dikontrakkan ke pihak asing. Dan tarif bisa mencapai Rp.50.000.

Faktanya menurut Humas KRC menuliskan pernyataan, mulai tanggal 1 Januari 2020 Kebun Raya Cibodas telah bekerjasama dengan PT Mitra Natura Raya Jakarta untuk pengelolaan pelayanan di Kebun Raya Cibodas. Kerjasama ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan layanan kunjungan masyarakat yang datang ke Kebun Raya Cibodas. Terkait dengan tiket masuk, melalui web resmi tiket masuk Kebun Raya Cibodas sebesar Rp 16.500. Sedangkan untuk Tiket kendaraan roda dua Rp 5.000,- per motor dan tiket kendaraan roda empat Rp 16.000,- per mobil. Semua tiket tersebut sudah termasuk asuransi jasa raharja putera. Untuk hari kerja, kendaraan roda dua dan roda empat dapat dibawa masuk keliling kebun raya hanya saja untuk tanggal merah kendaraan roda dua tidak bisa dipakai keliling masuk kebun raya. Harga tiket tersebut berlaku untuk hari kerja dan hari libur dan untuk wisatawan domestik maupun wisatawan asing harganya tetap sama.

## Hoaks

#### Link Counter :

<https://krcibodas.lipi.go.id/old/pelayanan-tiket.php>

[https://www.facebook.com/KRCibodasLIPI/photos/a.690755054279742/3112935988728291/?type=3&theater&fbclid=IwAR16BNYPjJ0TMnfpIE0sRfqRcwryV6QvTdw9B8RJOP7xDpqqIkRiDXIm83s&\\_rdc=1&\\_rdr](https://www.facebook.com/KRCibodasLIPI/photos/a.690755054279742/3112935988728291/?type=3&theater&fbclid=IwAR16BNYPjJ0TMnfpIE0sRfqRcwryV6QvTdw9B8RJOP7xDpqqIkRiDXIm83s&_rdc=1&_rdr)

<https://kompas.id/baca/nusantara/2020/01/18/lipi-tingkatkan-pengelolaan-kebun-raya/>

<https://www.facebook.com/KRCibodasLIPI/posts/2988442954510929>

# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Selasa, 21 Januari 2020

## 4. Pegawai Dishub Kota Bekasi Palak Supir Menggunakan Golok di Pulo Gadung

### Penjelasan :

Telah beredar postingan di media sosial Facebook yang menyebutkan bahwa seorang anggota Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Bekasi sering melakukan pemalakan kepada supir angkutan dengan menggunakan golok. Hal tersebut dilakukan pada waktu malam hari di sekitaran daerah industri Pulo Gadung.

Faktanya, hal tersebut dibantah oleh Kepala Bidang Pengendalian dan Operasional (Dalops) Dishub Kota Bekasi, Johan Budi Gunawan mengatakan bahwa hal itu tidaklah benar. Namun, wajah yang tampak seperti dalam unggahan tersebut adalah benar anggotanya yang bernama Komarudin. Ia mengatakan, pihaknya sudah memanggil dan mengklarifikasi hal tersebut kepada yang bersangkutan. Diketahui bahwa foto Komarudin dengan minuman keras adalah foto sebelum masuk Dinas Perhubungan dan terkait pemalakan yang dituduhkan di Pulo Gadung juga tidak benar. Johan menjelaskan, semua petugasnya pasti paham di mana wilayah mereka bertugas, "Masak sampe ke Pulo Gadung? kalo di Pulo Gadung pasti ada Dishub DKI, pasti nanti juga akan jadi masalah".



**Hoaks**

Link Counter :

<https://www.kompas.com/tren/read/2020/01/21/105857765/anggotanya-disebut-sering-palak-sopir-dengan-golok-ini-penjelasan-dishub?page=2>

Selasa, 21 Januari 2020

## 5. Undangan Acara Diklat Keuangan dan Perpajakan Nasional Mengatasnamakan PKN STAN



### Penjelasan :

Beredar surat di media sosial yang berisi undangan Diklat Keuangan dan Perpajakan Nasional oleh Lembaga Pendidik dan Pengkaji Pajak. Dalam surat tersebut dituliskan bahwa kegiatan tersebut diselenggarakan oleh Lembaga Pendidik dan Pengkaji Pajak yang diklaim sebagai bagian dari PKN STAN.

Menanggapi surat tersebut, PKN STAN melalui akun Twitternya @pknstanid menegaskan bahwa Lembaga Pendidik dan Pengkaji Pajak bukan bagian dari PKN STAN. Kerja sama diklat resmi di PKN STAN diampu oleh Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PPPM). Pihaknya juga menambahkan, apabila ada hal lain di luar hal tersebut, konfirmasi dapat dilakukan melalui kanal resmi PKN STAN.

**Hoaks**

Link Counter :

<https://twitter.com/pknstanid/status/1218830614083715072>

<https://www.facebook.com/www.pknstan.ac.id/photos/a.1533952676656353/2934627106588896/>

Selasa, 21 Januari 2020

## 6. Foto-foto Pembantaian Unta Pasca Kebakaran Hutan di Australia

### Penjelasan :

Sebuah akun Facebook diketahui telah mengunggah beberapa foto dengan narasi bahwa pemerintah Australia menembak mati puluhan ribu unta karena dianggap menghabiskan cadangan air pasca kebakaran hutan di Australia.

Faktanya dilansir dari [cekfakta.tempo.co](https://cekfakta.tempo.co), klaim atas foto-foto pembantaian unta pasca kebakaran hutan di Australia merupakan klaim yang menyesatkan. Foto pertama pernah dimuat oleh situs media *The New Daily* terkait seorang petani Australia yang harus menembak kawanan unta liar untuk melindungi ternak miliknya sekaligus menghemat air. Foto itu pun sudah beredar sebelum terjadinya kebakaran di Australia pada akhir 2019 lalu hingga awal 2020 ini. Sedangkan empat foto lainnya bukan merupakan foto pembantaian unta.



## Disinformasi

### Link Counter :

<https://cekfakta.tempo.co/fakta/566/fakta-atau-hoaks-benarkah-ini-foto-foto-pembantaian-unta-pasca-kebakaran-hutan-di-australia>

Selasa, 21 Januari 2020

## 7. Pejabat Kominfo Kepergok Bersetubuh Dalam Mobil di Sebuah Mall

KETAHUAN MESUM DI DALAM MOBIL DI PARKIRAN MALL SOLO, OKNUM PEJABAT KOMINFO SRAGEN KABUR TABRAK SATPAM

7 hours ago · 35 Views



### Penjelasan :

Telah beredar di media sosial pasangan muda-mudi yang melakukan adegan mesum didalam mobil di sebuah mall di Sragen dan diklaim sebagai Pejabat Kominfo.

Faktanya, oknum PNS yang dimaksud bukanlah Pejabat atau Pegawai Komunikasi dan Informatika RI dan tidak ada kaitannya sama sekali dengan Kementerian Kominfo RI. Oknum PNS tersebut merupakan pegawai Dinas Kominfo Sragen. melalui akun Twitter resmi kementerian kominfo menyatakan Dinas Kominfo di daerah bukan merupakan organisasi yg berada di bawah Kementerian Komunikasi dan Informatika. Dinas Kominfo berada di struktur Pemerintah Daerah. Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sragen dibentuk melalui Peraturan Daerah Kabupaten Sragen Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Sragen, dengan ditindaklanjuti dengan Peraturan Bupati Sragen Nomor 95 tahun 2016 tentang Tugas Pokok dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sragen.

**Disinformasi**

### Link Counter :

<https://twitter.com/kemkominfo/status/1219213159531024384>

<http://kominfo.sragenkab.go.id/statis-117-sekilaskominfo.html>

Selasa, 21 Januari 2020

## 8. Monas Bukan Untuk RTH tapi Untuk Formula E



### Penjelasan :

Telah beredar di media sosial Facebook dengan narasi revitalisasi Monas bukan untuk RTH tapi untuk *Formula E*, Mubazir ini uang rakyat.

Faktanya, Kepala Dinas Cipta Karya Tata Ruang dan Pertanahan (Citata) DKI Jakarta, Heru Hermawanto membantah penebangan pohon di sekitar Monas berhubungan dengan perhelatan *Formula E*. Heru mengatakan bahwa rencana revitalisasi Monas sudah dilakukan sebelum perencanaan perhelatan *Formula E* dan juga tidak ada hubungannya, karena itu semua dirancang sebelum *Formula E*. Kebetulan *Formula E* ada dan waktunya hampir bersamaan.

## Disinformasi

Link Counter :

<https://www.cnnindonesia.com/nasional/20200121141728-20-467294/pemprov-dki-bantah-penebangan-pohon-monas-untuk-formula-e>

<https://news.detik.com/berita/d-4867598/pemprov-dki-revitalisasi-monas-tak-terkait-formula-e>